

Warga Korban Kebakaran Depo Pertamina Tutup Akses Jalan

Antisipasi Penjarahan

JAKARTA - Ratusan pengungsi terdampak kebakaran Depo Pertamina Plumpang telah pindah ke kontrakan masing-masing, Senin (13/3/2023). Berdasarkan pantauan wartawan di lokasi, sisa-sisa akibat kebakaran, seperti kerangka sepeda motor hingga tabung gas masih dibiarkan tergeletak di reruntuhan rumah. Meskipun masih banyak sisa kebakaran, warga setempat memblokade jalan menuju RW 09 Kelurahan Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Hal ini untuk mengantisipasi kejahatan. Seorang warga, Rizal (29) mengungkapkan, pemblokadean jalan ini untuk mengantisipasi penjarahan barang-barang berharga milik korban kebakaran. Selain itu, hal ini terkait dengan petugas kepolisian yang sudah tidak melakukan penjagaan. "Sekarang pihak polisi sudah enggak ada. Makanya kami jaga takutnya ada orang jahil ambil barang-barang di dalam rumah," kata Rizal. Menurutnya, selain mengantisipasi tindak pencurian, hal ini juga sebagai upaya pendataan. Rizal mengaku dirinya mengalami kerugian mencapai Rp100 juta. "Kalau sekarang sih barang-barang yang berharga apa yang terbakar gitu sedang proses pendataan, mau diganti rugi katanya. Kalau saya rumah dan toko kelontong ludes terbakar," ucapnya. Usai kebakaran, Rizal dan keluarganya tinggal di kontrakan tak jauh dari lokasi kebakaran dengan menggunakan uang subsidi dari pemerintah sebesar Rp 1,2 juta per bulan.